

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian dan Jenis Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang diteliti oleh peneliti, maka pendekatan penelitian yang digunakan adalah metode pendekatan sosiologis atau *socio-legal Research*, yaitu pendekatan penelitian yang mengkaji persepsi dan perilaku hukum orang (manusia dan badan hukum) yang terjadi di lapangan.<sup>39</sup>

Jenis penelitian ini adalah penelitian empiris, yaitu penelitian dengan adanya data-data lapangan sebagai sumber data utama, seperti hasil wawancara dan observasi. Penelitian empiris digunakan untuk menganalisis hukum yang dilihat sebagai perilaku masyarakat yang berpola dalam kehidupan masyarakat yang selalu berinteraksi dan berhubungan dalam aspek kemasyarakatan.<sup>40</sup> Penelitian ini disebut sebagai penelitian empiris karena penulis melakukan penelitian untuk melihat proses terjadinya perbedaan harga jual produk HNI-HPAI oleh agen stok di kecamatan Sambeng Kab. Lamongan.

#### **B. Kehadiran Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif, maka keterlibatan peneliti sangat penting, karena mereka dapat berfungsi sebagai alat pengumpulan data. Untuk mendapatkan informasi yang tepat dan akurat

---

<sup>39</sup> Sabian Utsman, *Dasar-dasar Sosiologi Hukum: Dilengkapi Proposal Penelitian Hukum (legal Research)*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2013), 26

<sup>40</sup> Bambang Sunggono, *Metodologi Penelitian Hukum* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003), 43

maka peneliti akan mengumpulkan data dengan cara terjun langsung ke lapangan.

### **C. Lokasi Penelitian**

Peneliti mengambil lokasi penelitian agen stok HNI-HPAI di kecamatan Sambeng Kabupaten Lamongan. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut karena di kecamatan Sambeng Kabupaten Lamongan para agen stok banyak yang melanggar kode etik agen stok dengan memberikan harga produk HNI-HPAI tidak sesuai dengan katalog.

### **D. Sumber Data**

Sumber data adalah data penting yang diperoleh peneliti yang berencana memperoleh sumber informasi yang sah dan tepat.<sup>41</sup> Sumber data yang diperoleh peneliti dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder:

1. Data primer, merupakan data yang diperoleh oleh para ahli secara langsung dari sumber yang sedang diteliti melalui wawancara dengan beberapa agen di Kecamatan Sambeng, para konsumen di kecamatan Sambeng Kabupaten Lamongan.
2. Data sekunder, merupakan sumber data yang diperoleh melalui buku, buku harian, artikel, dll. Data sekunder adalah data yang telah lebih dulu dikumpulkan dan dilaporkan oleh orang atau instansi di luar dari peneliti sendiri, walaupun yang dikumpulkan itu sesungguhnya adalah data asli.

---

<sup>41</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), 129

## E. Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data adalah metode pengumpulan informasi untuk menjawab definisi masalah dalam penelitian. Strategi berbagai informasi dalam tinjauan ini menggabungkan observasi, wawancara dan dokumentasi. Untuk memperoleh informasi yang valid dan tepat, para peneliti menggunakan teknik pengumpulan data, yakni sebagai berikut:

### 1. Observasi

Observasi adalah pengamatan langsung dengan suatu barang, keadaan dan kondisi.<sup>42</sup> Dalam penelitian ini, menggunakan observasi nonpartisipasi dimana peneliti langsung terjun ketempat kegiatan namun peneliti tidak terlibat secara langsung dalam kegiatan tersebut. Sebagaimana data yang diperoleh pada saat kegiatan observasi berlangsung yakni terkait dengan perbedaan harga jual pada produk HNI-HPAI yang dilakukan oleh para agen, maka dalam hal ini para agen tidak mematuhi aturan harga yang telah ditentukan oleh perusahaan HNI-HPAI sebagaimana data harga yang telah terlampir di dalam katalog (daftar harga) produk HNI-HPAI.

### 2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu strategi pemilahan informasi, untuk situasi ini analisis menggunakan teknik wawancara yaitu suatu proses interaksi antara dua orang yakni narasumber dan pewawancara untuk bertukar informasi dengan melalui tanya jawab secara langsung.<sup>43</sup> Dalam

---

<sup>42</sup>Mundir, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Jember: Stain Press, 2013), 186

<sup>43</sup> Muri yusuf, *Metode Penelitian; Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2017), 372

penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan Ketua agen, para agen di kecamatan Sambeng dan para konsumen produk HNI-HPAI.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan informasi yang digunakan oleh para ahli. Teknik dokumentasi merupakan sumber informasi yang digunakan untuk menyelesaikan penelitian dapat berupa karya, arsip yang berkaitan dengan masalah yang akan dipertimbangkan.<sup>44</sup>Dokumen yang diperlukan untuk penelitian ini antara lain yakni catatan informasi lapangan dari wawancara dengan pihak terkait, dokumen fotografi visual dari wawancara dengan Ketua agen, para agen di kecamatan Sambeng dan para konsumen produk HNI-HPAI, selain itu peneliti juga mengumpulkan data berbentuk profil Kec. Sambeng, profil PT. HNI-HPAI serta informasi lainnya yang diperlukan seperti katalog (daftar harga produk), *member card* dan sebagainya.

### F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu proses dimana informasi dari wawancara, observasi dan dokumentasi secara sistematis dicari dan dimodifikasi. Menggunakan metode pengorganisasian informasi untuk jenis dan deskripsi yang menarik untuk menarik kesimpulan yang dapat diterima oleh diri sendiri dan orang lain.

Analisis data yang digunakan penulis adalah analisis deskriptif. Analisis deskriptif adalah analisis hukum yang harus diterapkan dan

---

<sup>44</sup> Ahmad Tanzeh, Pengantar Metode Penelitian (Yogyakarta: Teras, 2009), 66

kemudian dikaitkan dengan masalah yang terjadi di lapangan dan kesimpulan tentang realitas yang terjadi. Analisis yang digunakan meliputi: <sup>45</sup>

1. Reduksi Data (Reduksi Data)

Reduksi data merupakan kegiatan yang mengklarifikasi isu-isu penting yang terkait dengan fokus penelitian. Data yang telah direduksi memberikan gambaran umum tentang hasil dan memudahkan pencarian peneliti saat dibutuhkan.

2. Penyajian Data

Penyajian informasi adalah proses pengumpulan data atau informasi yang kompleks secara sistematis atau berurutan. Yang mana dalam hal ini dilakukan setelah dilakukan penyederhanaan data agar pembaca dapat dengan mudah memahami dan memahami penelitian ini. <sup>46</sup>

3. Penarikan Kesimpulan

Data atau informasi yang diperoleh, kemudian ditarik kesimpulan dengan menganalisis data selama proses penelitian dan selama pengumpulan data dan setelah pengumpulan data. <sup>47</sup>

## **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Analisis data harus didasarkan pada beberapa kriteria yang harus dilakukan. Kriteria itu sendiri terdiri dari kepercayaan, keteralihan, kehandalan dan kepastian. Kriteria validasi data diterapkan sebagai berikut:

---

<sup>45</sup> Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010), 84

<sup>46</sup> Hjusain Umar dan Purnomo Stiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 85

<sup>47</sup> Nusa Putra, *Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Indeks, 2011), 168

1. Memperluas partisipasi peneliti dalam pengumpulan data perpustakaan dari sumber lain. Hal ini dilakukan untuk menerima dan mengumpulkan data secara langsung.
2. Triangulasi adalah suatu cara untuk memverifikasi kebenaran suatu informasi, dengan menggunakan hal-hal lain di luar informasi tersebut untuk pembandingan atau untuk memverifikasi informasi yang diperoleh.

#### **H. Tahap-Tahap Penelitian**

Untuk mendapatkan hasil yang valid dan akurat maka peneliti menggunakan tahap-tahap penelitian sebagai berikut:

1. Tahap persiapan, dalam tahap ini peneliti melakukan penyusunan proposal dan dikonsultasikan kepada dosen pembimbing, dan mengetahui lokasi penelitian.
2. Tahap pengumpulan data, yaitu mengumpulkan data yang ada di lapangan berupa hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dari beberapa di kecamatan Sambeng dan para konsumen produk HNI-HPAI
3. Tahap analisis data, pada tahap ini semua data yang telah terkumpul, kemudian peneliti melakukan penyusunan secara sistematis dan terperinci guna memperoleh hasil penelitian yang dapat dipertanggungjawabkan.
4. Tahap pelaporan, tahap ini merupakan tahap terakhir dari sebuah penelitian didalamnya tersusun hasil penelitian secara sistematis dan

dapat dipertanggungjawabkan, setelah adanya konsultasi ke dosen pembimbing dan perbaikan dari saran-saran dosen pembimbing.<sup>48</sup>

## **I. Format Proposal**

Untuk memudahkan bagi pembaca agar lebih jelas memahami sistem penulisan, maka penulis menyusun sistematika mengenai penelitian.

BAB I, dalam bab ini berisi pendahuluan sebagai bentuk pengantar dalam penelitian, di dalam bab ini terdapat lima sub bab yaitu Latar Belakang, Fokus Penelitian, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian dan Telaah Pustaka.

BAB II, dalam bab ini berisi kajian teoritis agar dapat mengidentifikasi masalah mengenai sosiologi hukum islam terhadap perbedaan harga jual

BAB III, berisi tentang metode penelitian dan sistematika penelitian agar memudahkan pembaca dalam membahas masalah ini.

BAB IV, berisi tentang gambaran objek yang diteliti untuk mengetahui gambaran wilayah objek, paparan data dan temuan masalah.

BAB V membahas mengenai hasil penelitian yaitu tindakan agen yang memberikan harga berbeda jual produk HNI-HPAI oleh agen stok di kecamatan Sambeng Kabupaten Lamongan dan pandangan sosiologi hukum Islam terhadap pemberian harga berbeda pada produk HNI-HPAI oleh agen di kecamatan Sambeng Kabupaten Lamongan.

BAB VI berisi kesimpulan dan saran berdasarkan hasil penelitian.

---

<sup>48</sup>Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori&Praktik* ( Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 178